

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara Keluarga, Masyarakat, dan pemerintah. Hal ini telah ditetapkan dalam Tap MPR. RI Nomor II/ MPR/ 1988, tentang GBHN, yang berbunyi sebagai berikut:

“ Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah.”¹

Berdasarkan hal diatas berarti orang tua harus juga ikut bertanggungjawab tentang pendidikan anaknya, bukan hanya itu saja dalam hadist Nabi juga dinyatakan bahwa pendidikan Islam itu merupakan tanggung jawab dari pada orang tua sejak anak dalam kandungan sampai keliatan lahir.

Beberapa Contoh tindakan kriminal yang dilakukan orang tua terhadap anak kandungnya sendiri diantaranya :

pada tanggal 12 Oktober 2009 di Malang ada sebuah kisah tragis ibu ajak anak gantung diri gara - gara kekerasan dalam rumah tangga dan tekanan ekonomi.

pada tanggal 22 pebruari 2011 di Tangerang Adnan berusia 30 tahun dilaporkan keluarganya ke bagian Perlindungan Anak Polres Metro Tangerang

¹ Tap MPR RI. Tentang GBHN 1988, BP-7, Hal 76.

Kabupaten kemarin. Adnan dituduh mencabuli anak kandungnya sendiri yang masih berusia empat tahun. Balita itu mengalami trauma dan infeksi di bagian kelaminnya.²

Kepedulian dan penghargaan dari orang tua terhadap pendidikan anak menjadi motivasi tersendiri bagi anak untuk ikut berpartisipasi dalam kehidupan bersama orang lain dan anak jadi memiliki motivasi dalam belajar. Orang tua perlu menanggapi secara bijak apa yang ditampilkan anak. Mereka harus menghindari tanggapan yang sekedar melarang atau membolehkan. Caranya, bisa dengan mengajak anak berdialog, Pendeknya, orang tua perlu menjaga hubungan yang harmonis dengan anak sehingga anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Jika orang tua dapat membina hubungan yang hangat dan nyaman, maka anak punya bekal untuk menampilkan sikap yang hangat terhadap lingkungannya dan merasa nyaman untuk menampilkan dirinya di sana dengan motivasi dari orang tua, anak belajar mengeksplorasi lingkungan dan memberi makna kepada obyek-obyek yang ditemuinya sehingga akan terwujud keberhasilan dalam belajar.

Disamping itu kondisi pembelajaran yang kondusif, akan memotivasi anak dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar juga tak kalah penting. Untuk menciptakan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan semangat anak untuk melakukan kegiatan belajar dengan gairah dan semangat yang tinggi.

Dengan tercapainya kondisi pembelajaran yang kondusif, ditambah dengan tingginya semangat belajar anak akibat adanya motivasi dari orang tua yang tepat maka akan mengarah pada pencapaian hasil belajar secara efektif.

² Tempo Interaktif 22 feb. 2011

Orang tua merupakan faktor dominan dan paling penting karena menjadi sosok teladan bagi anak-anaknya. Salah satu caranya dengan memberikan motivasi, hal ini berarti orang tua bertugas memberikan dorongan dan mengajak anak untuk berkreasi serta melakukan hal-hal yang akhirnya akan menyebabkan anak tumbuh kesadaran dalam belajar.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil³ Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi dari orang tua.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar anak akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan motivasi dari orang tua maka anak akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku anak dalam belajar.

³ Keller H Nashr 2004 hal.77

Motivasi orang tua bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Dengan adanya motivasi dari orang tua selama proses belajar, maka aktivitas belajar akan berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan anak, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Aktivitas belajar yang diikuti oleh anak yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi orang tua karena anak dapat menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Motivasi belajar pada anak dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar dari orang tua akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar dari orang tua terhadap diri anak perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar anak memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, tanggung jawab pendidikan terhadap anak secara keseluruhan, tidak mungkin dapat dilaksanakan oleh orang tua saja, karena itu orang tua menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada lembaga pendidikan, sehingga antara orang tua dengan lembaga pendidikan harus ada kerja sama yang sinergi dan baik dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan Nasional. Lingkungan sekolah merupakan tempat pendidikan yang terprogram, dan salah satu wadah pendidikan pemerintah untuk mewujudkan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar tercipta suatu pendidikan yang baik

maka diciptakan peraturan yang berbentuk tata tertib yang diambil dari kesepakatan antara pelaksana pendidikan, penyelenggara pendidikan dan peserta pendidikan beserta masyarakat dan wali murid.

Dibawah ini ada beberapa kisah nyata yang penulis temui di Koran dan internet antara lain :

pada tanggal 12 Oktober 2009 di Malang ada sebuah kisah tragis ibu ajak anak gantung diri gara - gara kekerasan dalam rumah tangga dan tekanan ekonomi.⁴

pada tanggal 22 pebruari 2011 di Tangerang Adnan berusia 30 tahun dilaporkan keluarganya ke bagian Perlindungan Anak Polres Metro Tangerang Kabupaten kemarin. Adnan dituduh mencabuli anak kandungnya sendiri yang masih berusia empat tahun. Balita itu mengalami trauma dan infeksi di bagian kelaminnya.⁵

Dalam masalah tersebut sangat penting sehingga perlu untuk di adakan penelitian karena akan membantu pelaksanaan kerja yang lebih efektif. Disamping itu masalah tersebut sangat menarik bagi penulis untuk diteliti karena akhir-akhir ini banyak terjadi kasus anak sebagai korban kekerasan orang tua kandungnya sendiri.

Sehubungan hal ini juga penulis sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang : “ PENGARUH TANGGUNG JAWAB ORANG TUA KANDUNG TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MI BAITUSSALAM BETIRING CERME GRESIK”.

⁴ Jawa Pos 12 Okt 2009

⁵ Tempo Interaktif 22 feb. 2011

B. RUMUSAN MASALAH

Beranjak dari latar belakang diatas kami merumuskan masalah dan permasalahan

paling pokok yang akan penulis teliti diantaranya adalah :

1. Bagaimana keadaan tanggung jawab orang tua kandung terhadap prestasi belajar anak di MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik ?
2. Sejauhmana prestasi belajar anak di MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik ?
3. Bagaimana hubungan tanggung jawab orang tua kandung terhadap prestasi belajar anak di MI Baitussalam Cerme Gresik ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Pada hakekatnya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar pasti mempunyai tujuan demikian pula penelitian yang penulis lakukan juga mempunyai tujuan. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan tanggung jawab orang tua kandung terhadap prestasi belajar anak di MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik
2. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar anak di MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan tanggung jawab orang tua kandung dengan prestasi belajar anak di MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik.

Adapun kegunaan penelitian dalam skripsi ini, diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi sekolah MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik setidaknya dapat dipakai solusi untuk meningkatkan kuwalitas belajar mengajar sehingga tercapai apa yang menjadi visi dan misi MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik.
2. Bagi orangtua diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawabnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak.
3. Bagi siswa, Agar dapat menjadi anak yang memiliki prestasi belajar yang tinggi. sehingga kelak mereka menjadi manusia membangun bangsa dimasa mendatang.
4. Dapat menjadi sumbangan yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Masyarakat , nusa dan Bangsa.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami maksud judul dan untuk mengarahkan penelitian dan pelaporan hasilnya maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional yaitu:

- 1. Pengaruh** : Daya yang ada atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang berkuasa [berkekuatan].
- 2. Tanggung jawab** : Keadaan wajib yang seharusnya menanggung beban segala sesuatu akibat resikoanya. [Kalau ada sesuatu hal boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan]
- 3. Orang tua kandung** : Orang yang melahirkan merawat, membesarkan, mendidik, serta bertanggung jawab atas semua pendidikan anak.

Jadi maksud dari tanggung jawab orang tua/kandung dalam skripsi ini adalah sampai dimana keikutsertaan/keterlibatan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya..

4. Prestasi belajar : hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran.

(pusat pembinaan dan pengembangan bahasa 1986:786)

Yang dimaksud adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mencerminkan hasil belajar anak dalam waktu tertentu.

E. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan hal yang sangat penting dalam segala penelitian Ilmiah, sebab berhasil tidaknya penelitian tergantung pada tepat tidaknya penerapan metode yang digunakan dalam mengadakan suatu penelitian.

Adapun metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian.

Populasi adalah seluruh obyek yang diselidiki, yang dimaksud sejumlah penduduk atau Individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan, bahan populasinya adalah siswa kelas V (lima) MI Baitussalam Cerme Gresik yang berjumlah 20.

Dalam segala hal yang perlu diperhatikan adalah menentukan terlebih dahulu luas dan sifat-sifatnya populasi, memberikan batas-batas yang tegas baru kemudian menentukan sampelnya”.

2. Metode pengambilan sampling beserta sampelnya.

Populasi yang akan diteliti cukup banyak meliputi siswa beserta wali murid, maka penulis menggunakan tehnik sampling, yaitu cara atau tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Yang dimaksud sampel adalah sebagian Individu yang telah ditentukan dan diambil dari populasi untuk dijadikan obyek penelitian yang dapat dipandang representatif.

Dan untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil dari populasi, maka penulis menggunakan dasar kutipan berikut: Untuk sekedar standar maka apabila obyek obyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika obyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih.

Pengambilan dan penentuan sampel penulis menggunakan tehnik sampel bertujuan atau purposive sample, yakni tehnik pengambilan sampel yang disesuaikan penelitian. dengan demikian penulis menentukan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswakelas lima MI Baitussalam Cerme Gresik. Yang berjumlah 20 siswa.

3. Sumber Data / Informasi.

Sebelum penulis menentukan sumber data, terlebih dahulu akan penulis sampaikan tentang jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian

ini. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif

1. Keadaan tanggung jawab orang tua kandung terhadap prestasi anak Latar belakang berdirinya MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik.
2. Bentuk prestasi belajar.

b. Data Kwantitatif.

1. Jumlah siswa kelas lima
2. Jumlah wali murid kelas lima
3. Jumlah tenaga pendidikan sekolah
4. Data penunjang lainnya yang perlu berdasarkan pada jenis-jenis data yang dibutuhkan sebagaimana yang telah disebutkan diatas, maka sumber Informasinya/ sumberdata dalam penelitian ini, dapat diambil dari dua sumber data, yaitu:

1. Data manusia, yaitu sumber data yang berupa manusia, seperti Siswa, Guru, Wali Murid dan yang lainnya.
2. Data Non Manusia, Yaitu sumber data yang dapat diambil dari selain manusia, seperti dokumentasi sekolah, dan yang lainnya.

4. Tehnik pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara untuk mrndapatkan keterangan yang digunakan untuk penelitian.

Adapun dalam metode ini penulis gunakan dengan metode:

a. Metode Angket [Questioner]

Yaitu merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan atau diisi oleh yang menjadi sasaran angket tersebut.

Adapun anggapan-anggapan yang harus dipegang oleh penyidik dalam menggunakan metode ini adalah:

- a. Bahwa Obyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh Obyek kepada penyidik adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Bahwa Interpretasi Obyek tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud penyidik.

b. Metode Wawancara [Interview]

Yaitu suatu cara untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan dengan melalui Tanya jawab. Metode ini dapat digunakan dalam rangka untuk memperoleh data yang memerlukan penjelasan dari sumber data.

Adapun data-data yang diperoleh dari wawancara sebagai berikut:

1. Latar Belakang berdirinya MI Baitus Salam Betiring Cerme Gresik.
2. Letak Geografis M I Baitus Salam Betiring Cerme Gresik.
3. dan yang lainnya.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat dokumen-dokumen yang sesuai dengan keperluan dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Adapun tujuan

menggunakan metode ini adalah ingin mengetahui dan memperoleh data tentang :

- a. Struktur Organisasi sekolah.
- b. Tenaga kependidikan dan siswa.
- c. Keadaan sarana dan Prasarana. MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik

d. Metode Obsrvasi [Pengamatan]

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis menggunakan metode ini agar dapat membuktikan terhadap apa yang ditulis oleh responden lewat angket.

5. Tehnik Analisa Data

Yaitu suatu cara untuk mengolah data atau menganalisa data yang telah terkumpul dan disusun secara berurutan sehingga dapat ditarik kesimpulan, sedang tujuan anaklisa ini adalah untuk menguji sampai dimana kebenaran hipotesa yang telah penulis ajukan. Data –data yang telah terkumpul penulis kelompokkan menjadi dua macam yaitu: data Kualitatif dan data Kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Bentuk data ini, penulis analisa dengan tehnik Non Statistik, yaitudengan menggunakan metode induktif dan deduktif. Selain dua metode itu penulis juga menggunakan tehnik diskriptif kualitatif dengan prosentase, yaitu drmula data di jumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang

diharapkan serta ditafsirkan kedalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif dengan menggunakan standar sebagai berikut:

90 % - 100 % [Baik Sekali]

80 % - 89 % [Baik]

65 % - 79 % [Cukup]

55 % - 64 % [Kurang]

0 % - 54 % [Kurang Sekali]

Jadi data yang dianalisa dengan tehnik ini adalah tentang :

1. Tanggung jawab Orang tua terhadap prestasi belajar anak di MI Baitus Salam Betiring Cerme
2. Prestasi yang dicapai anak

b. Data Kuantitatif

Sesuai dengan masalah yang diselidiki, yaitu “Tanggung jawab orang tua dalam menanggulangi pelanggaran siswa terhadap tatat tertib sekolah “ maka untuk menganalisa data yang berbentuk kuantitatif digunakan tehnikanalisa statistik koefisien korelasi yaitu alat yag dapat digunakan untuk membengdingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variable-variabel. Dengan demikian yang dianalisa menggunakan tehnikiniadalah variable tentang tanggung jawab dari padaorang tua uyang merupakan variable X danDi hubungkan dengan pelanggran siswa ataukedisiplinan siswa terhadap tat tertib sekolah yang merupakan variable Y. Adapun tehnik Statistik yang penulis gunakan dalam

menganalisa data tersebut di atas adalah menggunakan rumus korelasi product Moment, dengan angka kasar seperti dibawah ini :

$$r_{XY} = \frac{E XY - E X \cdot E Y}{\sqrt{[E X^2 - (E X)^2][E Y^2 - (E Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi dari X dan Y

X = Tanggung jawab Orang Tua

Y = Prestasi belajar anak

N = Jumlah sampel

Penulis mengetahui hasil korelasi dari rumus di atas, hasilnya Positif atau Negatif atau Nihil, maka koefisien korelasi adalah bergerak diantara 0,000 sampai 1,000 yang berarti korelasi positif, atau bergerak diantara 0,000 sampai -1,000 disebut korelasi Negatif, Apabila koefisien korelasi bernilai 0,000 disebut korelasi Nihil atau menunjukkan adanya korelasi antara Variabel X Dengan Y.

Mengetahui tinggi rendahnya korelasi hasil X Y dapat dilakukan dengan cara sederhana yaitu diinterpretasikan menurut ukuran yang konservatif sebagai berikut:

No	Besarnya Nilai	Interprestasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

F. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi menjadi empat Bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari, Latar Belakang, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi Operasional, Metode penelitian, Sistematika penelitian.

BAB II Landasan teoritis yang terdiri dari, Tanggung jawab orang tua, meliputi: Pengertian, Bentuk dan Peranan orang tua terhadap Prestasi belajar anak. sekolah MI Baitus Salam, Betiring Cerme meliputi: Pengertian, Bentuk-bentuk, Hubungan tanggung jawab orang tua terhadap prestasi belajar anak.

BAB III, Laporan penelitian, terdiri dari: Latar belakang, Penyajian dan analisis data, yang terdiri dari penyajian data, analisa dan interpretasi data.

BAB IV, Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran